

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian yang sesuai dengan teori disimpulkan bahwa penulis mengkaji dengan wawancara dan observasi, berdasarkan Hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis Ny,N mengalami mual muntah sebanyak 5-6 kali dalam sehari juga penurunan nafsu makan, TD 90/70 mmHg, N 80x/Menit, RR 20x/Menit, S 36.5°C, BB, 58kg.

terdapat 9 diagnosa keperawatan yang sering muncul, namun dari hasil penelitian yang muncul data yang memperkuat penulis mengambil prioritas diagnosa tersebut mengacu pada gejala: Defisit Nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan

Intervensi keperawatan yang disusun oleh penulis untuk mengatasi diagnosa keperawatan Defisit Nutrisi menurut teori antara lain : yaitu kaji tanda-tanda vital, monitor asupan makanan, jelaskan tujuan serta prosedur, lalu berikan seduhan jahe (*zingiber officinale*). Menurut penelitian Pebrianthy & Ritonga, (2021) yang berjudul Efektifitas seduhan zingiber officinale (jahe) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester 1 yang berjudul Efektifitas seduhan *zingiber officinale* (jahe) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester 1.

Implementasi dilakukan dengan diagnose defisit nutrisi (mual muntah) berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan pada tanggal 25-27 Mei 2021 yaitu mengkaji tanda-tanda vital, memonitor asupan makanan dan menjelaskan tujuan serta prosedur, lalu memberikan seduhan jahe (*zingiber officinale*) 2 kali sehari. Berdasarkan implementasi yang dilakukan oleh penulis tidak terjadi kesenjangan dengan konsep teori.

Evaluasi untuk diagnosa keperawatan defisit nutrisi (mual muntah) berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil : klien mengatakan sudah jarang merasakan mual muntah setelah makan, mual muntah berkurang

menjadi 1-2 kali saja dalam sehari, juga nafsu makan membaik bisa menghabiskan ½ porsi makan, dengan tanda-tanda vital,TD: 110/80mmHg, pernafasan 22x/menit, nadi 87x/menit, suhu 36.7<sup>0</sup>C BB, 59kg.

## 5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester I dengan keluhan mual muntah, penulis memberikan masukan saran positif, antara lain :

### 5.2.1 Bagi Pelayanan kesehatan

Diharapkan bagi petugas pelayanan kesehatan dokter maupun perawat Sebagai tambahan informasi bagi perawat dalam pemberian asuhan keperawatan dalam upaya mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I

### 5.2.2 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk pertimbangan institusi pendidikan dalam menambah pustaka dan wawasan kepada mahasiswa tentang penerapan tindakan seduhan zingiber officinale (jahe) pada kehamilan trimester I.

### 5.2.3 Bagi Klien dan keluarga

Diharapkan Dapat membantu klien dan keluarga dalam mengatasi mual muntah. Serta memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai ibu hamil dan cara penanganannya secara tepat dan aman tanpa menimbulkan efek sampan.

### 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya serta menambah referensi untuk mengatasi masalah-maslah lain dalam kehamilan trimester I mengenai penelitian tindakan seduhan zingiber officinale (jahe) pada kehamilan trimester 1.